

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini termotivasi dari penelitian-penelitian yang terlebih dahulu menakutkan analisis terkait topik ini. Oleh karena itu, dalam penelitian ini banyak persamaan maupun perbedaan terkait objek dalam penelitian.

##### **1. Yuni Shara, Debbi Chyntia Ovami, dan Rindhira Humairah (2020)**

Penelitian terdahulu ini dilakukan dengan tujuan mengkaji Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value For Money* Pada RSUD Djoelham Binjai. Sampel dipilih melalui metode purposive sampling yaitu 69 karyawan di RSUD Djeolham Binjai. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* di RSUD Djoelham Binjai, Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, terdapat keterkaitan pada variabel independen yaitu Akuntabilitas dan Transparansi yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value For Money*.

- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan uji hipotesis, uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

Terdapat juga perbedaan pada objek penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a. Dari segi variabel, peneliti dahulu menggunakan variabel independen lain yaitu pengawasan sedangkan peneliti sekarang hanya menggunakan akuntabilitas dan transparansi.
- b. Penelitian terdahulu dilakukan di RSUD Djoelham Binjai, sedangkan peneliti sekarang dilakukan di OPD Kota Mojokerto

## **2. Jumarti Achmad, Haeruddin Saleh, dan Cahyono (2020)**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui akuntabilitas, transparansi dan partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja anggaran pada pemerintah daerah Luwu Timur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen kinerja anggaran pada pemerintah daerah luwu timur dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi penyusunan anggaran. Penelitian ini dilakukan pada kantor pemerintah daerah Kabupaten Luwu Timur. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Hasilnya penelitian menemukan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur.

Terdapat persamaan pada penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas, transparansi sebagai variabel independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih Sedangkan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.
- d. Dari segi teknik analisis data, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih menggunakan analisis analisis regresi linier berganda.

Perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a. Dari segi variabel, peneliti sekarang memakai variabel independen pengawasan, sedangkan peneliti dahulu memakai variabel independen partisipasi.
- b. Penelitian terdahulu dilakukan pada pemerintahan Luwu Timur, sedangkan peneliti sekarang dilakukan di OPD Kota Mojokerto

### 3. Detasya Rigian dan Ratna Purnama Sari (2019)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh akuntabilitas, transparansi, partisipasi anggaran, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa kinerja anggaran berbasis *value for money* dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan. Penelitian ini menggunakan sampel Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD), Bendahara Keuangan, Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Bagian Perencanaan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sleman. Penelitian ini menggunakan kuisisioner, Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya suatu kuesioner..

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas, transparansi dan pengawasan sebagai variabel independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran berbasis *value for money*.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a. Sampel penelitian terdahulu adalah institusi/lembaga daerah di Kabupaten Sleman sedangkan peneliti sekarang pada OPD Kota Mojokerto
- b. Peneliti terdahulu menggunakan variabel independen partisipasi anggaran, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

#### **4. Marselina Saina Setia, Abdul Halim, dan Supami Wahyu S (2019)**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Pemerintah Kota Malang. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa kinerja anggaran berkonsep *value for money* dan variabel independen berupa akuntabilitas dan transparansi. Pemilihan sampel pada penelitian ini, berdasarkan metode *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini menggunakan sampel pada 50 Pegawai Keuangan Daerah Malang. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam pengukuran penelitiannya ialah menggunakan teknik uji asumsi klasik serta analisis statistic regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial Akuntabilitas dan

Transparansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money*.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas dan transparansi sebagai variabel independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Anggaran berkonsep *Value For Money*.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis, yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih memakai teknik *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti dahulu tidak menggunakan variabel independen pengawasan, sedangkan peneliti sekarang terdapat variabel pengawasan.
- b. Dari segi sampel, peneliti terdahulu memakai sampel pegawai keuangan daerah Malang, sedangkan peneliti sekarang daerah Mojokerto.

## 5. Victorinus Laoli (2019)

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada Pemerintah Kabupaten Nias. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa kinerja anggaran berkonsep *value for money*. dan variabel independen berupa akuntabilitas dan transparansi. Sampel kriterianya dipercaya kepada responden yang memang dianggap memiliki pengetahuan, kemampuan dan pengalaman tentang akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada pemerintah kabupaten Nias. Hasilnya bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* sedangkan variabel transparansi secara parsial tidak berpengaruh. Dan secara simultan variabel akuntabilitas dan transparansi bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas dan transparansi independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran berkonsep *value for money*..
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk

menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih sedangkan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Beberapa perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti sekarang menggunakan tiga variabel independen akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan.
- b. Dari segi sampel, peneliti terdahulu memakai Pemerintah Kabupaten Nias, sedangkan peneliti sekarang di Kota Mojokerto.

#### **6. Suharyono (2019)**

Penelitian terdahulu ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* pada BUMD Provinsi Riau. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa kinerja anggaran berbasis *value for money* dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yang diikutsertakan oleh pegawai bagian akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Riau.



Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan sebagai variabel independen. Variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih menggunakan teknik *purposive sampling*.
- d. Dari segi teknik analisis data, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih menggunakan analisis regresi berganda.

Perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a. Peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis regresi sederhana, peneliti sekarang tidak memakai teknik tersebut.
- b. Peneliti terdahulu dilakukan pada BUMD Provinsi Riau, sedangkan peneliti sekarang pada OPD Kota Mojokerto

## 7. Cindy Arifani, Agustinus Salle, dan Andika Rante (2018)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* pada Pemerintah Kota Jayapura. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen kinerja anggaran berbasis *value for money* dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi dan pengawasan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* hal ini menunjukkan bahwa pertanggungjawaban tidak menjamin bahwa kinerja anggaran berbasis *value for money* akan semakin baik.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya sama menggunakan akuntabilitas, transparansi dan pengawasan yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran berbasis *value for money*.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih teknik dalam menentukan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*.
- d. Dari segi teknik analisis data, antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang keduanya memilih menggunakan analisis regresi linear berganda.

Perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a. Dari segi sampel, peneliti terdahulu memakai sampel pegawai keuangan Kota Jayapura, sedangkan peneliti sekarang OPD Mojokerto.
- b. Peneliti terdahulu menggunakan konsep *good corporate governance*, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teori *stewardship*.

#### **8. Irna setiyanningrum (2017)**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis ada tidaknya pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada badan usaha milik daerah (BUMD) di Yogyakarta. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variable dependen berupa kinerja anggaran dengan konsep *value for money* dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada BUMD di Yogyakarta yang berjumlah 828 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai bidang Akuntansi dan Pegawai bidang Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang berjumlah 60 orang. Dalam menguji validitas instrumen kuesioner penelitian ini menggunakan uji validitas dengan

Confirmatory Factor Analysis (CFA). Hasil penelitian ini yaitu akuntabilitas, transparansi dan pengawasan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Yogyakarta.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan sebagai variabel independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dari segi sampel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih menggunakan metode *purposive sampling*
- d. Dari segi teknik analisis data, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih menggunakan analisis regresi linear berganda.

Beberapa perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Peneliti terdahulu juga menggunakan regresi sederhana, sedangkan peneliti saat ini hanya menggunakan analisis regresi linear berganda.

- b. Dari segi sampel, peneliti terdahulu Sampel dalam penelitian ini adalah Pegawai bidang akuntansi dan pegawai bidang Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang berjumlah 60 orang.

#### **9. Ni Luh Putu Uttari Premananda dan Ni Made Yenni Latrini (2017)**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi anggaran pada kinerja anggaran. Penelitian ini dilakukan di SKPD Kota Denpasar tahun 2015. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variable dependen berupa kinerja anggaran dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi. Pengambilan sampel riset yakni dengan metode pengambilan sampel jenuh di SKPD Kota Denpasar. Data dikumpulkan dengan metode survei dan analisis regresi linear berganda. Analisis memberi hasil yang menunjukkan bahwa akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi anggaran berimplikasi positif baik secara parsial maupun simultan pada kinerja anggaran pemerintah Kota Denpasar.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan ukuran akuntabilitas, transparansi sebagai variabel independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk

menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

- c. Dari segi teknik analisis data, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya memilih menggunakan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Beberapa perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti dahulu memakai variabel independen partisipasi penyusunan anggaran sedangkan peneliti yang sekarang menggunakan variabel independen pengawasan.
- b. Dari segi sampel, peneliti terdahulu menggunakan metode pengambilan sampeljenuh, sedankan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*.

#### **10. Ridha Rahmadita Putri, dan Anang Subardjo (2017)**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surabaya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel dependen berupa kinerja anggaran pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surabaya dan variabel independen berupa akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah daerah Kota Surabaya yang berjumlah 39 SKPD. Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam pengukuran penelitiannya ialah teknik regresi linier berganda dan menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran,

transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dan pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran.

Terdapat beberapa persamaan dalam objek penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu :

- a. Dari segi variabel, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan sebagai variabel independen yang mana variabel independen ini dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu kinerja anggaran.
- b. Dari segi pengujian, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan hipotesis yang mana hipotesis ini digunakan untuk menguji antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).
- c. Dari segi sampel, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*.
- d. Dari segi teknik analisis data, peneliti yang dahulu dengan peneliti yang sekarang keduanya menggunakan analisis regresi linier berganda.

Perbedaan dalam objek penelitian yang dahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu:

- a. Dari segi sampel, peneliti terdahulu memakai sampel Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surabaya., sedangkan peneliti sekarang OPD Kota Mojokerto.
- b. Peneliti sekarang dilakukan pada penyusunan anggaran saat kondisi pandemi, peneliti terdahulu masih belum pandemi.

**TABEL 2.1**  
**RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU**

NO	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1	Yuni Shara, Debbi Chyntia Ovami, & Rindhira Humairah (2020)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas , transparansi	Karyawan di RSUD Djoelham Binjai	Uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis	Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran dengan konsep value for money di RSUD Djoelham Binjai, Transparansi tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran dengan konsep <i>value for money</i> . di RSUD Djoelham Binjai
2	Jumarti Achmad, Haeruddin Saleh, & Cahyono (2020)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas , transparansi	SKPD Luwu Timur	Analisis deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis serta koefisien determinasi	Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja anggaran pada Kantor Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur.
3	Rigian & Sari, (2019)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas , transparansi, pengawasan	Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Sleman	Uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis,	Akuntabilitas dan transparansi memiliki pengaruh terhadap variabel kinerja anggaran, sedangkan pengawasan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu



NO	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
						kinerja anggaran berbasis <i>value for money</i>
4	Marselina Saina Setia, Abdul Halim, & Supami Wahyu S. (2019)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi	Pegawai keuangan daerah Malang	Uji asumsi klasik dan analisis statistik regresi linear berganda.	Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money.
5	Laoli, (2019)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi	SKPD Kabupaten Nias	Analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji F, uji t,	Akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> .
6	Suharyono, (2019)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi, pengawasan	pegawai bagian akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) pada BUMD Riau	Analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.	Akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> .
7	Cindy Arifani, Agustinus Salle & Andika Rante (2018)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi, pengawasan	PNS OPD Jayapura	Analisis regresi linear berganda, uji hipotesis	Transparansi, dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> . Sedangkan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> .
8	Setiyaningrum,	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi,	Pegawai pada	Analisis regresi	Akuntabilitas, transparansi, dan

NO	Nama dan Tahun	Topik Penelitian	Variabel Peneltiian	Sampel Penelitian	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
	(2017)		pengawasan	BUMD di Yogyakarta	seederhana dan analisis regresi berganda	pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> .
9	Ni Luh Putu Uttari Premananda & Ni Made Yenni Latrini (2017)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Denpasar	Regresi linear berganda	Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran berkonsep Value For Money.
10	Putri & Subardjo, (2017)	Kinerja anggaran	Akuntabilitas, transparansi, pengawasan	Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Surabaya	Regresi linear berganda	Akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> .

**TABEL 2.2**  
**TABEL MATRIKS PENELITIAN TERDAHULU**

No	Jurnal	Variabel		
		Akuntabilitas	Transparansi	Pengawasan
1	Yuni Shara, Debbi Chyntia Ovami, & Rindhira Humairah (2020)	B	TB	-
2	Jumarti Achmad, Haeruddin Saleh, & Cahyono (2020)	B	B	-
3	Detasya Rigian & Ratna Purnama Sari (2019)	B	B	TB
4	Marselina Saina Setia, Abdul Halim, & Supami Wahyu S. (2019)	B	B	-
5	Victorinus Laoli (2019)	B	TB	-
6	Suharyono (2019)	B	B	B
7	Cindy Arifani, Agustinus Salle & Andika Rante (2018)	TB	B	B
8	Irna setiyanningrum (2017)	B	B	B
9	Ni Luh Putu Uttari Premananda & Ni Made Yenni Latrini (2017)	B	B	-
10	Ridha Rahmadita Putri & Anang Subardjo (2017)	B	B	B

**Keterangan :**

B : Berpengaruh

TB : Tidak Berpengaruh

## 2.2. Landasan Teori

### 2.2.1. Teori Stewardship

Teori *stewardship* adalah alternatif teori keagenan, diasumsikan bahwa teori *stewardship* mencerminkan tindakan *steward* atas tanggung jawabnya kepada pihak yang berkepentingan/*principal*. Teori *Stewardship* mendorong

*steward* untuk mengutamakan kepentingan kredibilitas instansi dan membuat publik yakin dan percaya atas organisasi. *Good steward* merupakan gambaran bagi *steward* yang dapat mengesampingkan kebutuhan pribadinya, dimana tanggungjawab dan tugas yang diberikan akan dijalankan dengan baik. Teori *stewardship* dijadikan dasar untuk mengetahui tanggung jawab *steward* atas kualitas dalam laporan keuangan. *Steward* pada OPD diharapkan mampu berkomitmen dalam menjalani tugasnya, sehingga pencegahan dalam usaha untuk merugikan perusahaan dapat dihindari. Teori *stewardship* berfungsi sebagai mekanisme pertanggungjawaban untuk dapat memastikan pengawasan, audit dan pelaporan yang baik agar dapat membantu pencapaian tujuan organisasi (Indriyani & Putra, 2020).

Teori *stewardship* bisa diaplikasikan untuk penelitian organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan, dalam pemerintahan akuntansi sektor publik dipersiapkan untuk kebutuhan informasi sebagai keperluan antara *stewards* dengan *principals*. Dalam teori ini pemerintah selaku *steward* menjalankan fungsi pengelola sumber daya, sementara rakyat disini berperan sebagai *principal*. Terdapat hubungan antara pemerintah selaku *steward* dan rakyat selaku *principal* berdasarkan keyakinan /kepercayaan pada tujuan organisasi. Organisasi sektor publik mempunyai tujuan untuk memberi pelayanan kepada publik dan melakukan pertanggungjawaban kepada masyarakat (publik) (Jefri, 2018).

*Stewarship* didefinisikan sebagai sikap dan perilaku yang menempatkan kepentingan jangka panjang kelompok di atas tujuan pribadi yang melayani kepentingan pribadi seseorang. Keterkaitan teori *stewardship* pada penelitian ini,

mampu menjelaskan keberadaan pemerintah daerah sebagai lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk bertindak sesuai dengan kepentingan publik dengan menjalankan tugas ataupun fungsinya secara sesuai/tepat sasaran, melakukan pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan, yang menjadikan tujuan ekonomi, pelayanan publik maupun kesejahteraan sosial masyarakat dapat terpenuhi secara maksimal. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, pemerintah selaku *stewards* mengarahkan seluruh tenaga dan keahliannya dalam rangka mengefektifkan pengendalian internal agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Informasi keuangan ini dapat dilihat dari kinerja keuangan pemerintah melalui anggaran pemerintah daerah. Apabila tujuan yang ditetapkan ini mampu tercapai oleh pemerintah maka rakyat selaku *principal* akan merasa puas dengan kinerja yang dilakukan pemerintah (Jefri, 2018).

### **2.2.2. Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money***

*Value for money* adalah inti dari pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik. Kinerja pemerintah tidak dapat dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, akan tetapi harus mempertimbangkan input, output dan *outcome* secara bersama-sama. Indikator kinerja pada *value for money* berpusat pada ekonomi (Arifani et al., 2018).

Ekonomis, efisien, dan efektif adalah tiga elemen utama pelaksanaan pengelolaan anggaran pada sektor publik. Dalam hal ini indikator/paramater *value for money* dibagi menjadi dua bagian, yaitu: alokasi biaya (ekonomis dan efisiensi), serta kualitas kinerja pelayanan (efektivitas). Tiga pokok bahasan dalam *value for money* ini saling berhubungan satu sama yang lain.

1. Ekonomis memiliki makna hemat dan cermat dalam pengadaan dan alokasi sumber daya. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak efektif. Contohnya, pembelian suatu barang ataupun jasa dengan kualitas tertentu pada harga terbaik (*spending less*).
2. Efisien bermakna berdaya guna dalam penggunaan sumber daya untuk hasil yang maksimal. Mendapatkan *output* yang maksimal dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang minim guna mencapai *output* tertentu. Efisiensi memiliki makna perbandingan antara *output/input* yang dihubungkan dengan standar-standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan. Contohnya, *output* tertentu dapat dicapai dengan sumber daya yang serendah-rendahnya (*spending well*).
3. Efektif bermakna berhasil dalam meraih tujuan atau target yang telah ditetapkan secara. Contohnya, kontribusi *output* terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (*spending wisely*) (Pertiwi, 2016).

### **2.2.3. Akuntabilitas**

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa “akuntabilitas adalah mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas pelaporan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik”. Akuntabilitas publik adalah kewajiban *steward* untuk pertanggungjawabkan, menyajikan, melaporkan, dan

mengungkapkan segala hal yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak *principal* yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut (Shara et al., 2020) .

Akuntabilitas publik adalah pemberian informasi dan penyingkapan (*disclosure*) atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Pemerintah baik pusat maupun daerah, harus bias menjadi subyek pemberi informasi dalam rangka pemenuhan hak-hak publik. Akuntabilitas publik terdiri atas dua macam, yaitu: 1) akuntabilitas vertikal (*vertical accountability*) adalah pertanggungjawaban atas pengelolaan dana kepada otoritas yang lebih tinggi, misalnya pertanggungjawaban unit-unit kerja kepada pemerintah daerah, pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat, dan pemerintah pusat kepada MPR, 2) akuntabilitas horizontal (*horizontal accountability*) adalah pertanggungjawaban kepada masyarakat luas (Putri & Subardjo, 2017).

#### **2.2.4. Transparansi**

Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga lembaga dan informasi dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau. Pelaksanaan suatu transparansi diukur menggunakan beberapa indikator yaitu: kemudahan akses informasi, penyediaan informasi yang jelas serta mudah dipahami mengenai prosedur-prosedur yang ada, biaya dan tanggungjawab, menyusun mekanisme alur pengaduan jika terdapat peraturan yang dilanggar (Rigian & Sari, 2019).

Transparansi berarti tersedianya informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu mengenai kebijakan publik dan proses pembentukannya. Informasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan daerahnya. Dengan ketersediaan informasi yang ada, masyarakat dapat ikut serta dalam mengawasi sehingga kebijakan publik yang muncul bisa memberikan hasil yang optimal bagi masyarakat, serta mencegah terjadinya kecurangan dan manipulasi yang hanya akan menguntungkan salah satu kelompok masyarakat secara tidak proporsional (Arifani et al., 2018).

#### **2.2.5. Pengawasan**

Secara umum, pengawasan merupakan segala kegiatan dan tindakan untuk menjamin agar pelaksanaan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, aturan-aturan, dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan merupakan kontrol terhadap keseluruhan proses kegiatan pemeriksaan yang memiliki tujuan agar suatu perencanaan sekaligus pelaksanaannya berjalan secara maksimal dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi.

Pengawasan adalah salah satu tindakan yang dilakukan guna mengefektifkan kegiatan dan aktivitas pemerintah daerah. Pengawasan dilakukan memiliki tujuan untuk mengontrol kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah sehingga dipastikan agar berjalan dengan baik sehingga sesuai dengan tujuan atau aturan pemerintah. Variabel pengawasan diukur berdasarkan indikator yaitu, perencanaan dan penyusunan kebijakan, pelaksanaan dan pengendalian kebijakan, pertanggung jawaban dan tujuan (Rigian & Sari, 2019).



## 2.3. Hubungan Antar Variabel

### 2.3.1 Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money*

Akuntabilitas Publik merupakan suatu kewajiban bagi pemegang kepercayaan, untuk memberikan pertanggungjawaban, menyakikan dan mengungkapkan informasi yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak pemberi kepercayaan dalam hal ini sebagai *principal* yang mempunyai hak dan kewenangan dalam pertanggungjawaban tersebut. Apabila tingkat akuntabilitas meningkat maka disini kualitas kinerja pengelolaan anggaran semakin bagus. Implementasi prinsip *good corporate governance* yang diaplikasikan pada instansi pemerintah pusat ataupun daerah sebagai aspek dasar penilaian dari masyarakat apakah kinerja yang dilakukan instansi pemerintah sesuai dengan prinsip *value for money* atau tidak (Achmad et al., 2021). Hasil dari pengelolaan anggaran yang baik butuh pertanggungjawaban yang ekonomis, efisien, dan efektif. Hal ini sejalan dengan konsep akuntabilitas pada pengelolaan anggaran berbasis *value for money* yang dapat dikatakan baik apabila saling berkaitan satu sama lain.

Keterkaitan teori *stewardship* pada penelitian ini yaitu dapat menerangkan keberadaan pemerintah daerah sebagai lembaga yang bisa menjalankan tugas serta fungsinya dengan tepat, membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan yang ditargetkan, pelayanan publik maupun kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat bisa terpenuhi secara maksimal. Untuk menjalankan tanggung jawab ini maka pemerintah selaku *stewards* mengarahkan seluruh keahliannya dalam menjalankan tugasnya. Hasil penelitian

terdahulu yang telah dilakukan oleh Rigian & Sari, (2019) dan Achmad et al., (2021) menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*.

### **2.3.2 Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money***

Transparansi adalah prinsip yang menjamin bahwa setiap orang memiliki kewenangan/hak dan kebebasan untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, seperti informasi tentang kebijakan, proses pembuatannya, pelaksanaannya sampai hasil-hasil yang akan dicapai. Transparansi dalam anggaran dapat digunakan sebagai sarana pencegahan penyalahgunaan anggaran seperti korupsi sebagai alat untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan, meningkatkan akuntabilitas, meningkatkan kepercayaan masyarakat. Adanya transparansi membuat masyarakat semakin kritis dalam menilai setiap kejadian yang ada sehingga menjadi alat pengendalian terhadap pemerintahan suatu daerah. Adanya pemerintahan daerah maupun pusat yang efektif, akuntabel, bersih, serta peduli terhadap masyarakat merupakan perwujudan transparansi yang memiliki akuntabilitas horizontal. Dalam hal ini kepentingan masyarakat menjadi hal pokok yang harus diutamakan (Arifani et al., 2018).

Transparansi bertugas menjadi pengendali kinerja yang dilakukan oleh pemerintah. Dalam menetapkan arah kesuksesan proses pengadaan anggaran dibutuhkan berbagai kebijakan dalam proses penyusunan anggaran yang telah

ditetapkan oleh pemerintah yang nantinya menjadikan semakin transparannya kebijakan yang dilaksanakan, maka akses informasi pada laporan pertanggungjawaban mudah diketahui atau diakses oleh publik (April et al., 2018). Kebijakan dalam penyusunan anggaran yang dibuat oleh pemerintah merupakan variabel yang penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan anggaran, oleh karena itu semakin transparan kebijakan itu sendiri maka akses informasi dapat dengan mudah diketahui oleh publik. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai. Prinsip Transparansi memiliki 2 aspek, yaitu komunikasi publik oleh pemerintah, dan hak masyarakat terhadap akses informasi.

Transparansi dapat diartikan memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Semakin baik sifat transparansi (keterbukaan) dalam penyusunan anggaran akan semakin meningkatkan kinerja anggaran yang berkonsep *value for money* dalam menghasilkan anggaran yang diharapkan. Pengelolaan anggaran yang transparan menjamin kebebasan dan hak masyarakat untuk mengakses informasi yang bebas didapat, siap tersedia dan akurat yang berhubungan dengan pengelolaan rumah tangga di pemerintah daerah sehingga akan menyebabkan terciptanya pemerintahan daerah yang baik dan memikirkan kepentingan masyarakat. Adanya transparansi, maka tuntutan masyarakat terhadap pengungkapan informasi yang dilakukan oleh aparatur negara menimbulkan

persepsi dari masing-masing aparatur terkait dengan kinerja pemerintah daerah. Persepsi dari masing-masing aparatur negara pengungkapan yang dilakukan untuk memberikan pelayanan publik yang dapat diketahui oleh masyarakat. Adanya transparansi diharapkan kualitas pelayanan publik semakin bertambah baik. Transparansi dibangun atas dasar kebebasan memperoleh informasi, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik secara langsung dapat diperoleh oleh masyarakat.

Transparansi dalam proses perumusan kebijakan publik serta implementasinya merupakan sifat dari tata kelola pemerintahan yang baik. *Stewardship theory* sebagai situasi dimana para *steward* tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan dalam organisasi. Jika di tempatkan pada sektor publik maka kepala OPD selaku *steward* memiliki peran pada tujuan organisasinya yang kemudian bisa dicapai jika informasi yang benar, transparan, dan terarah dengan baik kepada keseluruhan staf/pegawai. Penetapan tujuan yang baik adalah penetapan tujuan yang sesuai serta konsisten dari tingkat atas sampai tingkat bawah. Penetapan tujuan tersebut dapat terwujud jika informasi tentang tujuan organisasi tersebar secara menyeluruh dan dapat dimengerti oleh pegawai di tingkat atas sampai dengan tingkat bawah pada organisasi. Transparansi sangat berperan penting pada penetapan tujuan organisasi (Aisyah, 2021). Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Arifani et al., (2018) dan Marselina et al., (2019) menyatakan bahwa transparansi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*.

### **2.3.3 Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money***

Apabila proses penyusunan anggaran jika tidak dikontrol dengan baik maka nantinya berpotensi muncul permasalahan serta biaya-biaya terbuang atau bisa disebut boros serta tidak terserap secara penuh sebagaimana seharusnya. Dalam hal ini, kegiatan pengawasan lebih baik jika mampu menjalankan tugas intinya sesuai dengan fungsi untuk mengurangi atau mencegah penyimpangan yang akan terjadi. Sistem pengawasan pemerintah yang baik diharap bisa mengontrol tugas yang dilakukan dengan tepat agar bisa meningkatkan kualitas kinerja pemerintah sehingga terhindar dari penyimpangan-penyimpangan maupun penyelewengan dana.. Selain itu adanya deteksi penyimpangan dapat digunakan sebagai peringatan bagi suatu organisasi, bahwa mereka harus meningkatkan kewaspadaan.

Pengawasan dilakukan guna mengamati apa yang sebenarnya terjadi di lapangan, serta melakukan perbandingan dengan apa yang semestinya terjadi. Apabila ditemukan adanya pelanggaran ataupun hambatan pada saat penganggaran, maka penyimpangan atau hambatan itu diharapkan dapat segera diselesaikan dan ditangani. Melalui tindakan koreksi ini, maka pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan diharapkan masih dapat tercapai secara maksimal (Putri & Subardjo, 2017).

Semakin baik pengawasan yang dilakukan atas pengelolaan anggaran akan semakin meningkatkan kinerja pengelolaan anggaran tersebut. Tercapainya

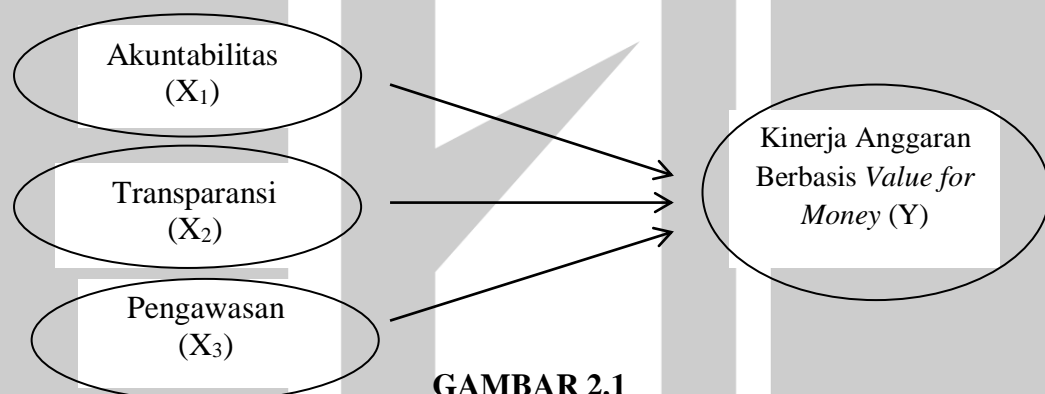
pengelolaan anggaran yang baik tidak lepas dari adanya pengawasan yang dilakukan oleh atasan langsung pengguna anggaran itu sendiri (pengawasan internal). Perlu adanya pengawasan internal yang baik dalam pengelolaan sebuah anggaran untuk mengetahui atau mengevaluasi kinerja anggaran agar kinerja dapat berjalan dengan baik. Pengawasan internal memberikan keyakinan yang memandai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Efisiensi dan efektivitas merupakan elemen utama dari kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada organisasi sektor publik. Adanya pengawasan atas pengelolaan anggaran berarti mengamati apa yang sungguh-sungguh terjadi serta membandingkannya dengan apa yang seharusnya terjadi. Bila ternyata kemudian ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan, maka penyimpangan atau hambatan itu diharapkan dapat segera dikenali agar dapat diambil tindakan koreksi. Melalui tindakan koreksi ini, maka pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan diharapkan masih dapat tercapai secara maksimal.

Dalam teori *stewardship*, pengawasan *steward* ditujukan untuk menajmin bahwa pemerintah (*steward*) sudah berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Didalam prosedur pengawasan mencakup mengenai penyampaian/penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, sehingga dengan adanya pengawasan yang baik, maka laporan keuangan pemerintah daerah dapat disampaikan dengan tepat waktu. Jika informasi tersedia dalam waktu yang lama, maka informasi tersebut tidak akan mempunyai nilai lagi karena tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat sebelum

informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Jatmiko et al., 2020). Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ridha Rahmadita Putri, Anang Subardjo (2017) dan Irna Setiyanningrum (2017) menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money*.

#### 2.4. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang terlebih dahulu menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* maka dibuat model sebagai berikut :



**GAMBAR 2.1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

Gambar 2.1 merupakan gambaran terkait kerangka pemikiran dalam penelitian ini. Dari gambar di atas didapat informasi bahwa penelitian ini menggunakan variabel Independen yang terdiri dari akuntabilitas, transparansi dan pengawasan. Dari variabel independen tersebut akan digunakan untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja anggaran berbasis *value for money*.

## 2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah yang akan diverifikasi dengan diuji agar mendapatkan pembuktian terhadap jawaban fakta kebenaran yang ada. Dari kerangka pemikiran yang telah dibuat diatas menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* di Kota Mojokerto

H2 : Transparansi berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* di Kota Mojokerto

H3 : Pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran berbasis *value for money* di Kota Mojokerto